

# **BAB I**

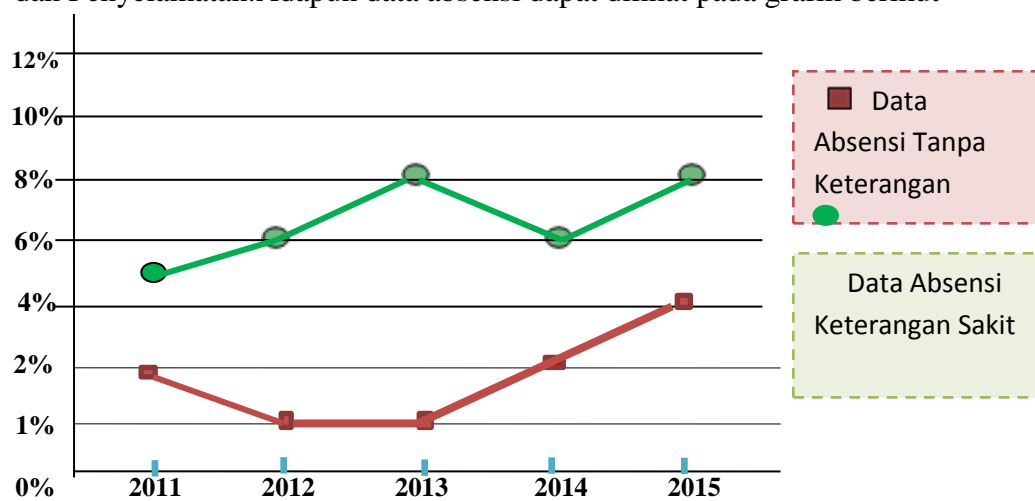
## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi mewajibkan perusahaan dalam menciptakan sumber daya yang efektif dan efisien, karena sumber daya merupakan salah satu yang mendukung sekaligus penentu keberhasilan perusahaan. Suatu perusahaan tentu saja membutuhkan karyawan yang mampu bertanggung jawab atas pekerjaannya dan juga terhadap perusahaan tempat mereka bekerja. Dengan demikian pihak perusahaan harus berusaha agar karyawan memperoleh kepuasan atas pekerjaan yang mereka lakukan. Perkembangan manajemen perusahaan khususnya dalam manajemen sumber daya manusia termotivasi dengan adanya tuntutan untuk lebih memperhatikan kebijaksanaan yang diterapkan perusahaan terhadap karyawannya. Salah satu masalah pokok yang sering terjadi akibat adanya ketidaksesuaian kebijakan perusahaan dengan kebutuhan dan harapan karyawan adalah rendahnya kepuasan kerja karyawan.

Pada penelitian skripsi ini, peneliti akan membahas mengenai kepuasan kerja yang terjadi pada Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan. Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan adalah unsur pelaksana operasional, yang memiliki tanggung jawab terhadap masalah kebakaran di wilayah kerjanya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa pada terdapat masalah yang berkaitan dengan rendahnya kepuasan kerja. Hal ini dapat diketahui dari hasil survei dan wawancara peneliti kepada

beberapa pasukan terkait kepuasan kerja Seperti dijumpai tingginya tingkat kecelakaan akibat kerja, kemangkiran/ketidakhadiran, sarana dan prasarana kurang memadai, peralatan dan perlengkapan dibawah standar serta kondisi lingkungan kerja. Hal ini diperkuat dengan data persentase ketidakhadiran yang diteliti pada Pasukan Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan. Adapun data absensi dapat dilihat pada grafik berikut

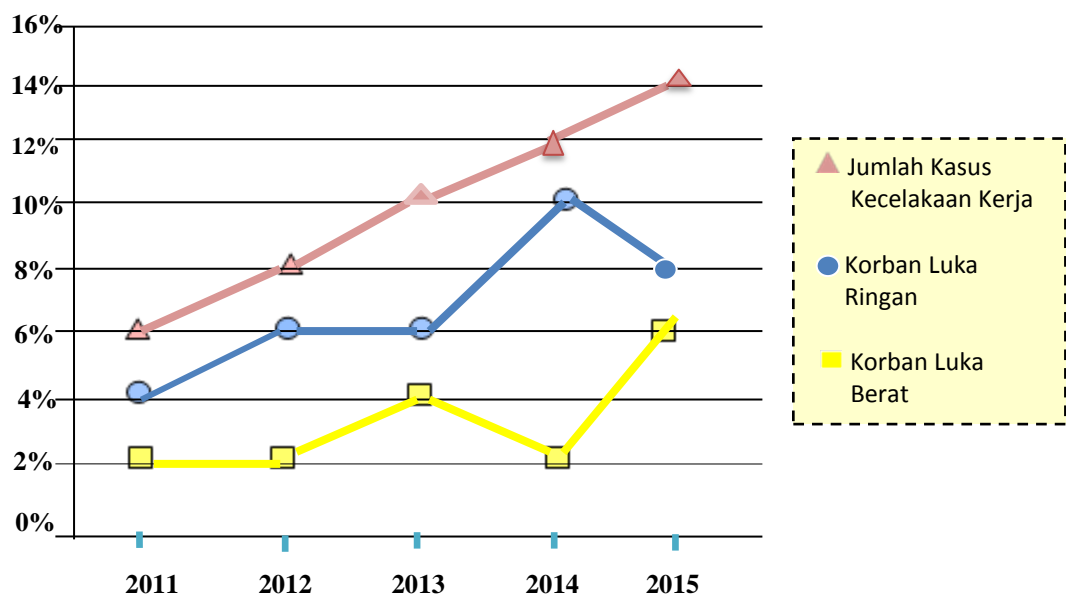


**Gambar 1.1 Data Absensi Tanpa Keterangan dan Keterangan Sakit**

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2016

Berdasarkan grafik diatas, jika dilihat dari data absensi terlihat bahwa terjadi fluktuasi kedisiplinan. Meningkatnya persentase tanpa keterangan ditahun 2015 merupakan salah satu indikator yang menunjukkan adanya ketidakpuasan. Fenomena yang saat ini dialami Pasukan Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan adalah rendahnya kepuasan kerja. Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anton Budi Santoso, mengenai analisis kepuasan kerja pegawai yang menurut beberapa penelitian diketahui memiliki korelasi yang positif, di samping juga adanya pengukuran kepuasan kerja itu sendiri dapat dilihat dari

kecenderungan pegawai untuk bisa pindah kerja dan tingkat absensi atau kemangkiran yang diketahui memiliki korelasi yang positif.<sup>1</sup> Dapat dilihat pula bahwa data pada pasukan dengan keterangan sakit terjadi fluktuasi jumlah karyawan yang sakit. Meningkatnya persentase keterangan sakit ditahun 2015 merupakan salah satu indikator yang menunjukkan kurang optimalnya kepuasan kerja pada Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan. Selain data absensi tanpa keterangan dan keterangan sakit, kurang optimalnya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pasukan dapat dilihat melalui data jumlah kasus kecelakaan kerja dan jumlah karyawan yang mengalami kecelakaan kerja. Berikut merupakan data jumlah kasus kecelakaan kerja.



**Gambar 1.2 Data Jumlah Kasus yang Mengalami Kecelakaan Kerja**

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2016

<sup>1</sup> Anton Budi Santoso. *Analisis Kepuasan Kerja*. Universitas Widyatama. hal.8

Berdasarkan grafik diatas, meningkatnya jumlah kasus kecelakaan kerja disertai karyawan yang mengalami kecelakaan kerja baik itu korban luka ringan maupun korban luka berat menunjukkan kurang optimalnya penanganan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan. Hal tersebut ditandai dengan jumlah persentase kasus kecelakaan kerja, dapat dilihat berdasarkan tabel dimana terjadi peningkatan kasus kecelakaan kerja pada tahun 2015 yaitu sebesar 14%.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, kurangnya jumlah sarana peralatan serta perlengkapan keselamatan dan kesehatan kerja yang mengakibatkan banyaknya Pasukan tidak terlindungi saat sedang bertugas. Kurangnya sarana penunjang keselamatan dan kesehatan kerja merupakan wujud dari kurang optimalnya, penanganan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) seperti tidak memadainya serta kurangnya kualitas dan jumlah sarana peralatan serta perlengkapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dapat dilihat dari data peralatan dan perlengkapan seperti tabel berikut.

**Tabel 1.1 Kondisi Peralatan dan Perlengkapan Inti pada Pasukan**

No.	Peralatan dan Perlengkapan PemadamKebakaran	Jumlah	Status
1	Sarung tangan	115	Kondisi 70% Buruk
2	Sepatu	117	Kondisi 50% Buruk
3	Masker fullface	50	Kondisi 50% Buruk
4	Breathing Apparatus (BA)	5	2 Rusak
5	Helm	100	Kondisi 50% Buruk
6	Fire jacket	346	3 Rusak

Sumber : Sudin Pemadam Kebakaran & Penyelamatan Jakarta Timur

Berdasarkan tabel diatas, jika dilihat dari tabel perlengkapan dan peralatan pemadaman yang ada, terlihat bahwa kurang memadai dan kurang layaknya sarana fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Berdasarkan data diatas peralatan dan perlengkapan yang digunakan pasukan sebagai alat pelindung diri ini dalam kondisi serta kualitas dan jumlahnya yang kurang memadai seperti sepatu, masker fullface dan helm juga sarung tangan. sepatu, masker fullface dan helm.

Dalam Keselamatan dan kesehatan kerja (K3), Selain Keselamatan kerja Kesehatan kerja (K3) amat sangatlah penting khususnya pada para pasukan yang sering kali bermasalah kesehatan atau masalah psikologis pekerja. Dari hasil wawancara bahwa pelayanan kesehatan yang ada terbilang masih kurang. Dari masalah asuransi yang kurang menjamin kesehatan para pekerja dan layanan medis yang masih belum memadai serta letak atau penempatan peralatan P3K serta pemeriksaan kesehatan fisik yang tidak rutin dijalankan.

Faktor lain yang mempengaruhi kepuasan kerja adalah lingkungan kerja. Selain ketidakpuasan dengan masalah penanganan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Ketidakpuasan masalah lingkungan kerja juga dirasakan kurang optimal. Berdasarkan hasil survei dan wawancara yang dilakukan peneliti, pada Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan masalah lingkungan kerja seperti kurangnya sistem penerangan yang berada dikantor pemadam kurang memadai, kurang terjaganya kebersihan dari alat transportasi pemadam, peralatan pemadam serta alat pelindung diri yang digunakan, belum terjaminnya sistem keamanan dikantor pemadam ,adanya

rasa jenuh dan bosan, kurangnya kerjasama diantara sesama rekan kerja, kurang harmonisnya hubungan komunikasi yang terjalin diantara sesama rekan kerja, serta masih belum optimalnya pendelegasian tugas yang diberikan oleh atasan yang belum berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa sebagian karyawan masih merasa belum puas terhadap kepuasan kerja yang diberikan Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, Selain dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, terlihat juga dari kuesioner pra penelitian yang disebarakan peneliti terhadap 20 Pasukan Suku Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan. Berikut hasil kuesioner pada pra penelitian.

**Tabel 1.2**

**Kuesioner Pra Penelitian Kepuasan Kerja**

No	Pertanyaan	Jawaban		
		Ya	Tidak	Persentase
1	Apakah Anda puas dengan Progam Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang ada pada perusahaan Anda?	0	20	<b>100%</b>
2	Apakah Anda puas dengan situasi rekan kerja dan kondisi lingkungan kerja tempat Anda bekerja?	2	18	<b>90%</b>
3	Apakah Anda puas dengan pimpinan Anda yang selalu mendengarkan keluhan pekerjaan yang sedang dihadapi?	6	14	<b>70%</b>
4	Apakah pekerjaan Anda saat ini merupakan pekerjaan yang menyenangkan bagi Anda ?	7	13	<b>65%</b>
5	Apakah Anda puas dengan penghargaan yang diberikan oleh perusahaan kepada anda?	11	9	<b>45%</b>
6	Apakah Anda puas dengan pendapatan yang Anda terima / sudah sesuai dengan pekerjaan Anda?	12	8	<b>40%</b>

Sumber: Pra Penelitian data diolah 2016

Berdasarkan hasil jawaban pra riset diatas dapat disimpulkan bahwa masih rendahnya tingkat kepuasan kerja pasukan yang disebabkan oleh Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja. Dapat dilihat berdasarkan hasil pra penelitian tersebut mayoritas pada Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja mendapatkan total persentase lebih besar dibandingkan yang lain, didapat total persentase Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebesar 100% tidak puas dan Lingkungan kerja sebesar 90%. tidak puas. Oleh karena itu, masalah ini tentunya harus menjadi bahan evaluasi perusahaan untuk mencari jalan keluar mengatasi masalah dan agar pasukan dapat bertugas dan bisa bekerja lebih baik lagi.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: ***“Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pasukan Pemadam Kebakaran Sektor 1 di Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Timur”***

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dirumuskan diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang mempengaruhi kepuasan kerja adalah sebagai berikut:

1. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) kerja Pasukan Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan yang kurang optimal.
2. Lingkungan kerja Pasukan Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan yang kurang diperhatikan.

3. Kepuasan kerja Pasukan Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan yang rendah.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti memfokuskan perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) kerja dan Lingkungan kerja Pasukan Pemadam Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan?
2. Apakah Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja Pasukan Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan?
3. Apakah Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja Pasukan Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan?
4. Apakah Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan Lingkungan kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan kerja Pasukan Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut.maka peneliti dapat memfokuskan tujuan pada penelitian secara empiris adalah untuk:

1. Mengetahui deskripsi Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan Lingkungan kerja Pasukan Pemadam Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan



2. Mengetahui pengaruh Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kepuasan kerja Pasukan Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
3. Mengetahui pengaruh Lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja Pasukan Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
4. Mengetahui pengaruh Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan Lingkungan kerja secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja Pasukan Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Bagi peneliti

Dapat mengaplikasikan berbagai teori yang dipelajari ketika perkuliahan kedalam realisasi kehidupan sehari-hari dalam sebuah perusahaan atau organisasi. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang masalah yang diteliti.

##### 2. Bagi Instansi

Memberikan informasi dan gambaran mengenai keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan kerja dan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawan pada Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Administrasi Sektor 1 Jakarta Timur, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawan

### 3. Bagi Dunia Akademis

Menjadi bahan pembelajaran dan memperkaya ilmu pengetahuan pada bidang manajemen sumber daya manusia, antara lain : keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan kerja dan kepuasan kerja karyawan.

### 4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk memberikan suatu perbandingan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama.